

BUKU BLOK 4.3

SISTEM RESPIRASI



Tahun Ajaran 2025/2026

Penyusun

Pengarah

Dr. Anisia Kumala Masyhadi, Lc. MPsi., Psikolog

Penasihat

dr. Zahra Nurushhofa, Sp. PA

dr. Anisah, M.Pd, Ked

Koordinator Blok

dr. Dian Apriliana, Sp. P

Editor

Dr. Anisah M.Pd, Ked

Nurhabibah Dwiyanita Putri, A.Md.Kes

Tim MEU FK UHAMKA

Tim Blok

dr. Achdi Kurnia. Sp. FK

DR. dr. Agus Rahmadi, M. A, M.Biomed, M.A

dr. Arif Wahyono, Sp. F

dr. Chairinda Dachwa, Sp. MK

dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA

dr. Donny Ronaldo, Sp. A

dr. Fitri Rahayu Sari. Sp. P, FISIR

dr. Hafidz Muhammad Prodjokusumo, Sp. Rad

dr. Irena Ujianti, M. Biomed

dr. Ismail Fasyah, M.Ked (ORL-HNS), Sp.THT-KL

dr. Wening Tri Mawanti, Sp.OK

dr. Yolanda Safitri, M. PH

dr. Zahra Nurushhofa, Sp. PA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam kepada Rasul tercinta Muhammad SAW, dimana atas inayah-Nya dan berkah-Nya kami dapat menyelesaikan buku ini. Buku blok Sistem Repirasi ini berisi tujuan pembelajaran, skenario, dan daftar literatur. Kami telah melakukan beberapa revisi dari edisi sebelumnya, terutama pada bagian tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pokok bahasan dan skenario tutorial.

Blok ini berjudul "SISTEM RESPIRASI" yang akan memberikan bekal bagi mahasiswa tentang ilmu dasar yang diperlukan sebagai landasan untuk menjadi seorang dokter. Blok ini akan membahas lebih mendalam mengenai kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan respirasi yang dimulai etiologi, patofisiologi hingga tatalaksana. Selain itu buku ini juga mengkaji tentang pemeriksaan penunjang yang digunakan dalam pengobatan penyakit terkait respirasi.

Kegiatan pembelajaran di blok ini akan berlangsung selama lima minggu. Minggu pertama mahasiswa akan membahas mengenai sistem pernafasan normal. Minggu kedua mahasiswa akan membahas tentang infeksi sistem pernapasan atas. Minggu ketiga mahasiswa akan mempelajari mengenai sistem pernapasan bawah. Minggu keempat mahasiswa akan membahas tentang TB dan Neoplasma. Kemudian pada minggu kelima mahasiswa akan belajar mengenai kegawatdaruratan paru dan penyakit paru kerja.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian buku panduan ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan saran sangat kami harapkan agar bisa dilakukan perbaikan kedepannya. Semoga buku blok ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Tangerang, 1 Mei 2026

BLOK 4.3
SISTEM RESPIRASI
BUKU BLOK
EDISI 7
ISBN No.

Hak Cipta @Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Dicetak di Jakarta

Cetakan pertama: Desember 2019

Dikompilasi oleh:

dr. Dian Apriliana, Sp. P

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

All right reserved

@ Faculty of Medicine Press

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or likewise

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
I. PENDAHULUAN.....	6
A. DESKRIPSI BLOK	6
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	7
C. BIDANG ILMU YANG TERKAIT	8
II. RENCANA PEMBELAJARAN	9
A. AREA KOMPETENSI DAN KOMPONEN KOMPETENSI	9
B. TINGKAT KOMPETENSI	10
C. RENCANA PEMBELAJARAN BLOK.....	14
III. KEGIATAN PEMBELAJARAN	23
A. METODE PEMBELAJARAN	23
B. EVALUASI PEMBELAJARAN	24
C. PERHITUNGAN SKS	25
C. STANDAR PENILAIAN BLOK.....	25
IV. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN	26
A. TEMA MINGGUAN.....	26
B. PETA KONSEP.....	28
C. JADWAL.....	29
D. Ayat & Hadist Sistem Respirasi.....	35
REFERENSI.....	38
LAMPIRAN.....	40

I. PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI BLOK

1. Kode Blok : Blok 4.3
2. Nama Blok : SISTEM RESPIRASI
3. SKS : 5 SKS
4. Durasi : 6 Minggu
5. Jadwal Pelaksanaan : Semester IV
6. *Student's Entry Behaviour* :

Mahasiswa tahun pertama yang telah menyelesaikan semester I (ketrampilan belajar dan berpikir kritis, Biomedis I: sel jaringan, dan organ; biomedis II: Genetika dan biologi molekuler; Biomedis III: dasar diagnosis dan terapi) dan semester II (metabolisme Endokrin, Hematoimunologi, dan Kesehatan Masyarakat/kesehatan kerja), dan tahun kedua yang telah menyelesaikan semester 3 (dermatologi, Muskuloskeletal, neurologi dan Psikiatri)

7. Deskripsi Singkat :

Blok Sistem Respirasi adalah blok ketiga pada tahun kedua yang akan berlangsung selama enam minggu. Dalam blok ini mahasiswa akan mempelajari tentang anatomi dan fisiologi respirasi, patologi, serta penyakit yang terjadi pada sistem tersebut. Pada blok ini juga mulai dikenalkan pemeriksaan penunjang yakni pemeriksaan radiologi, pembacaan hasil radiologi, interpretasi hasil radiologi, pemeriksaan patologi klinik, pemeriksaan mikrobiologi klinik, spirometri dan pemeriksaan patologi anatomi beberapa penyakit yang masuk dalam kompetensi 3A, 3B dan 4A di SKDI. Diharapkan pembelajaran blok ini akan menjadi ilmu dasar bagi mahasiswa agar kedepannya dapat lebih mudah memahami proses perjalanan, pemeriksaan penunjang, dan penatalaksanaan penyakit terkait respirasi.

Metode pengajaran di dalam blok ini berupa kuliah, praktikum, dan diskusi kelompok kecil (*tutorial, problem-base learning*), dimana mahasiswa akan dihadapkan dengan sebuah masalah yang berkaitan dengan topik utama mingguan dan mahasiswa diharapkan dapat berdiskusi dan belajar mandiri ataupun meminta pendapat pakar. Selain tutorial, mahasiswa juga akan diberikan materi berupa kuliah pakar dan praktikum untuk menambah pemahaman mahasiswa.

8. Hubungan Dengan Blok Lain:

Blok Respirasi ini berkaitan erat blok lainnya. Blok ini merupakan lanjutan dari pembelajaran ilmu biomedis yang telah diajarkan pada semester sebelumnya. Dengan memiliki dasar ilmu biomedis yang kuat, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi tubuh normal manusia. Selanjutnya, pada blok ini mahasiswa mempelajari penyakit-penyakit yang berkaitan dengan respirasi meliputi etiologi, patogenesis, dan patofisiologi sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk mengatasi penyakit tersebut. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami kegawatdaruratan paru yang sering terjadi di masyarakat. Pada blok respirasi ini mahasiswa mendapatkan tambahan tentang penyakit kesehatan kerja yang terjadi pada sistem respirasi, diharapkan mahasiswa dapat memahami penyakit yang banyak terjadi pada masa industrialisasi saat ini dan tatalaksana non farmakologik untuk menunjang terapi farmakologik pada pasien penyakit paru kronis.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

CMPK

1. S1. Bertaqwa kepada Allah SWT, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam penerapan keilmuan sistem respirasi
2. KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan mengambil keputusan tepat, bertanggung jawab dan jujur atas kerja kelompok dan pengelolaan pembelajaran mandiri dalam penerapan keilmuan sistem respirasi
3. KU2. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam memecahkan kasus sistem respirasi
4. KU3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam memecahkan kasus sistem respirasi
5. KK1. Melakukan prosedur diagnosis penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif pada individu, keluarga dan Masyarakat dalam memecahkan kasus sistem respirasi
6. KK3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah Kesehatan repirasi
7. PP2. Menganalisa dan mengenali pengendalian potensi bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat mengakibatkan Penyakit akibat kerja dalam sistem respirasi

Sub CPMK

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi, histologi dan fisiologi

- saluran pernapasan atas dan bawah.
2. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan pemeriksaan mikrobiologi klinik yang berhubungan dengan penyakit saluran pernapasan atas dan bawah.
 3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan anatomi, fisiologi, histologi, mikrobiologi, patologi anatomi sistem respirasi dihubungkan dengan penyakit pada sistem respirasi.
 4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit pada saluran pernapasan bagian atas.
 5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit sistem respirasi pada anak meliputi kelainan saluran pernapasan bagian atas dan bawah.
 6. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit emerging diseases termasuk infeksi virus pada saluran pernapasan bagian atas dan bawah.
 7. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit pada saluran pernapasan bagian bawah.
 8. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit neoplasma pada sistem respirasi.
 9. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit Tuberkulosis pada pasien dewasa dan anak
 10. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit kegawatdaruratan pada sistem respirasi
 11. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit paru kerja, termasuk pneumoconiosis
 12. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang farmakologi obat pada penyakit saluran napas, meliputi obat asma dan Tuberkulosis.
 13. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menganalisa AIK berdasarkan kasus sistem respirasi

C. BIDANG ILMU YANG TERKAIT

1. Anatomi;
2. Histologi;
3. Fisiologi;
4. Mikrobiologi Klinik ;
5. Farmakologi;
6. Patologi Anatomi;
7. Ilmu radiologi;
8. Ilmu Penyakit Paru;
9. Ilmu Kesehatan Anak;
10. Ilmu Penyakit THT;
11. Ilmu kedokteran forensik

II. RENCANA PEMBELAJARAN

A. AREA KOMPETENSI DAN KOMPONEN KOMPETENSI

Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri

- 2.1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*adult learning*)
 - a. Belajar mandiri
 - b. Berpikir kritis
 - c. Umpan balik konstruktif
 - d. Refleksi diri
- 2.2. Dasar-dasar keterampilan belajar
 - a. Pengenalan gaya belajar (*learning style*)
 - b. Pencarian literatur (*literature searching*)
 - c. Penelusuran sumber belajar secara kritis
 - d. Mendengar aktif (*active listening*)
 - e. Membaca efektif (*effective reading*)
 - f. Konsentrasi dan memori (*concentration & memory*)
 - g. Manajemen waktu (*time management*)
 - h. Membuat catatan kuliah (*note taking*)
 - i. Persiapan ujian (*test preparation*)
- 2.3. *Problem-based learning*
- 2.4. *Problem solving*

Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

- 5.1. Struktur dan fungsi
 - a. Struktur dan fungsi pada level molekuler, seluler, jaringan dan organsistemjantung dan pembuluh darah.
 - b. Prinsip homeostasis
 - c. Koordinasi regulasi fungsi antar organ/ sistem:
 - Imun
 - Hematologi
 - THT
 - Saraf
 - Kardiovaskuler

5.2. Penyebab penyakit

- a. Degeneratif
- b. Herediter
- c. Biologis
- d. Fisik dan kimia
- e. Psikologis

5.3. Mekanisme penyakit

- a. Penyakit terkait nutrisi, lingkungan dan gaya hidup
- b. Aspek pencegahan
- c. Injuri
- d. Gangguan hemodinamik (thrombosis, syok)
- e. Kelainan genetik

5.6. Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan (primer, sekunder dan tersier)

5.7. Prinsip-prinsip pencegahan penyakit

7. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Prinsip dasar praktik kedokteran dan penatalaksanaan masalah kesehatan akut, kronik, emergensi, dan gangguan perilaku pada berbagai tingkatan usia dan jenis kelamin (*Basic Medical Practice*)

- a. Prinsip dasar berbagai pemeriksaan penunjang diagnostik
- b. *Clinical reasoning*
- c. Prinsip keselamatan pasien
- d. Dasar-dasar penatalaksanaan penyakit (farmakologis dan non farmakologis)
- e. Prognosis
- f. Pengertian dan prinsip *evidence-based medicine*
- g. Rehabilitasi

B. TINGKAT KOMPETENSI

Tingkat pengetahuan yang diharapkan dicapai pada akhir blok:

C.1. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang

jauh lebih kompleks. Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

C.2. Memahami (*Understand*)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

C.3. Mengaplikasikan/menerapkan (*Apply*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melakukan percobaan dan menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

C.4. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Kemampuan menganalisis merupakan jenis kemampuan yang banyak dituntut dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran sebagian besar mengarahkan seseorang untuk mampu membedakan fakta dan pendapat, serta menghasilkan kesimpulan dari suatu informasi pendukung. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

C.5. Evaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar, baik yang sudah ada maupun yang dibuat sendiri. Standar ini dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

C.6. Membuat (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan seseorang untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi

bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Meskipun menciptakan mengarah pada proses berpikir kreatif, namun tidak secara total berpengaruh pada kemampuan untuk menciptakan. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya adalah pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis seseorang bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan akan menghasilkan sesuatu yang baru.

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi penyelamatan dini atau mencegah keparahan dan/ atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara

mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/ atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

C. RENCANA PEMBELAJARAN BLOK

LOGO FAKULTAS		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI RESPIRASI				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEME STER	Tgl Penyusunan
Respirasi	4.3	Blok 4.3	T= (Teori)	P= (Praktik)	4	1 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS	Ka. MEU	Ketua Program Studi			
	 dr. Dian Apriliana, Sp. P	 dr. Anisah M.PD, Sked	 dr. Zahra Nurushhofa, Sp. PA			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	S1	Bertaqwa kepada Allah SWT, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam penerapan keilmuan				
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan mengambil keputusan tepat, bertanggung jawab dan jujur atas kerja kelompok dan pengelolaan pembelajaran mandiri				
	KU2	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi				
	KU3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok				
	KK1	Melakukan prosedur diagnosis penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif pada individu, keluarga dan masyarakat				

	KK3	Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
	PP2	Menganalisa dan mengenali pengendalian potensi bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	S1. Bertaqwa kepada Allah SWT, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam penerapan keilmuan sistem respirasi
	CPMK2	KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan mengambil keputusan tepat, bertanggung jawab dan jujur atas kerja kelompok dan pengelolaan pembelajaran mandiri dalam penerapan keilmuan sistem respirasi
	CPMK3	KU2. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam memecahkan kasus sistem respirasi
	CPMK4	KU3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam memecahkan kasus sistem respirasi
	CPMK5	KK1. Melakukan prosedur diagnosis penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif pada individu, keluarga dan Masyarakat dalam memecahkan kasus sistem respirasi
	CPMK6	KK3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah Kesehatan repirasi
	CPMK7	PP2. Menganalisa dan mengenali pengendalian potensi bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat mengakibatkan Penyakit akibat kerja dalam sistem respirasi
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-/CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi, histologi dan fisiologi saluran pernapasan atas dan bawah.
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan pemeriksaan mikrobiologi klinik yang berhubungan dengan penyakit saluran pernapasan atas dan bawah.
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit pada saluran pernapasan bagian atas.
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit sistem respirasi pada anak meliputi kelainan saluran pernapasan bagian atas dan bawah.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit emerging diseases termasuk infeksi virus pada saluran pernapasan bagian atas dan bawah.
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit pada saluran pernapasan bagian bawah
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan neoplasma pada sistem respirasi.

	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit Tuberkulosis pada pasien dewasa dan anak
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit kegawatdaruratan pada sistem respirasi
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit paru kerja, termasuk pneumoconiosis
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang farmakologi obat asma dan TBC
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menganalisa AIK berdasarkan kasus sistem respirasi
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang organ respirasi, baik mengenai anatomi, fisiologi, patologi, dan patogenesis dan patofisiologinya. Mata kuliah ini juga memperkenalkan penyakit sistem respirasi, cara mendiagnosis dan penatalaksanaan sesuai standart kompetensi dokter Indonesia tingkat 3a, 3b dan 4a untuk sarjana kedokteran.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Mata kuliah ini mempelajari tentang saluran napas bagian atas dan bagian bawah berupa pembacaan radiologi dada, farmakologi asma dan TBC, penyakit tonsilitis, faringitis, tonsilofaringitis, epiglottis, difteri, bronkiolitis, bronkitis, bronkiektasis, bronkopneumonia, pneumonia, Tuberculosis, asma, status astmatikus, PPOK, neoplasma, drowning, efusi pleura, abses paru, pneumotoraks, hidropneumonotoraks, ARDS.	
Pustaka	Utama: 1. Buku ajar Pulmonologi PDPI 2. Soepardi.E.A, N.Iskandar, J.Bashiruddin, R.D.Restuti. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Vol VI(6). Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 201 3. Buku Radiologi Diagnostik UI 4. Buku Farmakologi dan Terapi UI 5. GINA 6. GOLD 7. WHO Classification of Tumours Editorial Board. (2021). Thoracic tumours (5th ed., Vol. 5). International Agency for Research on Cancer. 8. Nicholson, A. G., Tsao, M. S., Beasley, M. B., Borczuk, A. C., Brambilla, E., Cooper, W. A., Dacic, S., Jain, D., Kerr, K. M., Lantuejoul, S., Noguchi, M., Papotti, M., Rekhtman, N., Scagliotti, G., Van Schil, P., Sholl, L., Yatabe, Y., Yoshida, A., & Travis, W. D. (2022). The 2021 WHO classification of lung tumors: Impact of advances since 2015. <i>Journal of Thoracic Oncology</i>, 17(3), 362–387. https://doi.org/10.1016/j.jtho.2021.11.003 9. ScienceDirect + 1 10. Jawetz 11. Murray, Patrick.,K.S.Rosenthal, M.A.Pfaller. 2013. <i>Medical Microbiology</i> Edisi 7 Philadelphia : Elsevier Saunders.World Health Organization (WHO). <i>Global Tuberculosis Report</i> 2015. Switzerland. 2015. 12. Kemenkes RI. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2011. 13. WHO guidelines on tuberculosis infection prevention and control 2019 update	

	14. Scanlon, V. C., & Sanders, T. (2018). 15. Essentials of anatomy and physiology (8th ed.). F.A. Davis Company. 16. Moore, K. L., Dalley, A. F., & Agur, A. (2017). 17. Clinically oriented anatomy (8th ed.). Lippincott Williams and Wilkins 18. Putz, Reinhard. (2024). Sobotta - Atlas of Human Anatomy 14e (25th ed.).Churchill Livingstone. 19. Bradley, John S. & John D. Nelson, et al. 2019. Nelson's <i>Pediatric Antimicrobial Therapy 25th Edition</i>. American Academy of Pediatrics Publishing Staff. 20. Sudoyo, Aru W.2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed. VI. Jakarta: Jakarta Interna Publishing. Pendukung: 1. Radiopaedia.org
Dosen Pengampu	dr. Dian Apriliana, Sp. P dr. Achdi Kurnia. Sp. FK DR. dr. Agus Rahmadi, M. A, M.Biomed, M.A dr. Arief Indra Sanjaya, Sp.PK dr. Arif Wahyono, Sp. F dr. Chairinda Dachwan, Sp. MK dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA dr. Hafidz Muhammad Prodjokusumo, Sp. Rad dr. Irena Ujianti, M. Biomed dr. Ismail Fasyah, M.Ked (ORL-HNS), Sp.THT-KL dr. Muthia Farani, Sp.PD dr. Rifky Budi Triatno, Sp.PD dr. Roito Gogo Elmina, Sp.A dr. Wening Tri Mawanti, Sp.OK dr. Yolanda Safitri, M. PH dr. Zahra Nurussofa, Sp. PA
Matakuliah syarat	Sudah mengikuti biomedis I. II. III, metabolisme endokrin, dermatologi, muskuloskeletal, neurologi, psikiatri

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Materi ajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
			Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi, histologi dan fisiologi saluran pernapasan atas dan bawah.	Pengenalan anatomi saluran napas, fisiologi saluran napas, histologi saluran napas	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang anatomi, histologi dan fisiologi saluran napas atas dan saluran napas bawah	MCQ OSPE Essai	TM 2x50 Praktikum 3x50 BM 2x120 TT 2x120		Scanlon, V. C., & Sanders, T. (2018). Essentials of anatomy and physiology (8th ed.). F.A. Davis Company. Moore, K. L., Dalley, A. F., & Agur, A. (2017). Clinically oriented anatomy (8th ed.). Lippincott Williams and Wilkins Putz, Reinhard. (2024). Sobotta - Atlas of Human Anatomy 14e (25th ed.). Churchill Livingstone.
2	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan pemeriksaan mikrobiologi klinik yang berhubungan dengan penyakit saluran pernapasan atas dan bawah	Pemeriksaan BTA	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang patologi anatomi saluran pernafasan atas dan bawah	MCQ OSPE Essai	Praktikum 3x50 BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	Murray, Patrick., K.S. Rosenthal, M.A. Pfaller. 2013. Medical Microbiology Edisi 7 Philadelphia : Elsevier Saunders.

3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit pada saluran pernapasan bagian atas.	Memahami mengenai penyakit: faringitis , Laringitis , tonsillitis , abses perineal dan epiglottitis.	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang diagnosis dan penatalaksanaan faringitis, Laringitis, tonsillitis, abses perineal dan epiglottitis.	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	Soepardi.E.A, N.Iskandar, J.Bashiruddin, R.D.Restuti. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Vol VI(6). Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2011.
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit sistem respirasi pada anak meliputi kelainan saluran pernapasan bagian atas dan bawah		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang Pertusis dan Difteri pada anak, pneumonia, bronkiolitis, asfiksia, asma	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	Bradley, John S. & John D. Nelson, et al. 2019. Nelson's <i>Pediatric Antimicrobial Therapy 25th Edition</i> . American Academy of Pediatrics Publishing Staff.
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit emerging diseases termasuk infeksi virus pada saluran pernapasan bagian		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang diagnosis dan penatalaksanaan penyakit	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	Sudoyo, Aru W.2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed. VI. Jakarta: Jakarta Interna Publishing.

	atas dan bawah.		emerging diseases termasuk infeksi virus pada saluran respirasi bagian atas.				
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit pada saluran pernapasan bagian bawah		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang diagnosis dan tatalaksana asma, PPOK, pneumonia, bronchopneumonia, bronchitis, bronkiektasis, abses paru, atelektasis paru, emfisema	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	Sudoyo, Aru W.2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed. VI. Jakarta: Jakarta Interna Publishing.
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan neoplasma pada sistem respirasi		Mahasiswa mampu mengenal kelainan sel pada neoplasma	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	IARC, 2024. Head and Neck Tumours. WHO Classification of Tumours, 5th Edition, Volume 9
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit Tuberkulosis pada		Mahasiswa mampu mengenal dan menatalaksana TBC pada	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	Sudoyo, Aru W.2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed. VI. Jakarta: Jakarta Interna Publishing. World Health Organization (WHO). <i>Global Tuberculosis Report</i> 2015.

	pasien dewasa dan anak		dewasa dan anak, baik tanpa komplikasi dan dengan komplikasi, mengenal diagnosis dan tatalaksana TBC resisten obat				Switzerland. 2015. Kemenkes RI. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2011. WHO guidelines on tuberculosis infection prevention and control 2019 update
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit kegawatdaruratan pada sistem respirasi		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang pneumotorkas, hematotoraks, efusi pleura, oedem paru, aspirasi dan ARDS pada bayi, drowning	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	Sudoyo, Aru W.2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed. VI. Jakarta: Jakarta Interna Publishing.
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit paru kerja, termasuk pneumoconiosis						1. Early Detection of Occupational Diseases, World Health Organization, Geneva, 1986 2. Occupational Lung Diseases, International Agency for Research on Cancer 3. Baer's Asthma, Jonas Brisman, Occupational Environmental Medicine 2002, 59.498-502 4. The ILO Action Toward The Elimination of Asbestos-related

							Diseases, National Training Workshop on Prevention of Pneumoconiosis, ILO, 18-21 September 2017
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang farmakologi obat asma dan TBC		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan farmakologi penyakit TBC dan asma	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	The Pharmacological Basis of THERAPEUTICS. eleventh edition. McGRAW-HILL. MEDICAL PUBLISHING DIVISION. New York. USA. 2006.P:1203. Sulistia Gan Gunawan, Setiabudy Rianto, Nafrialdi, Instiaty, et al. FARMAKOLOGI DAN TERAPI. Edisi 6. Departemen Farmakologi dan Terapeutik. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.2016.P:618-643.
12	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menganalisa AIK berdasarkan kasus sistem respirasi		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang diagnosis dan tatalaksana mengenai kasus-kasus respirasi pada saluran nafas bawah	MCQ	BM 2x120 TT 2x120	TM 2x50	
	Evaluasi Akhir Semester MCQ BLOK OSPE						

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. METODE PEMBELAJARAN

1. Tutorial Problem Based Learning (PBL)

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (10 mahasiswa), dan didampingi oleh seorang tutor/fasilitator. Pada saat kegiatan tutorial pertemuan pertama, mahasiswa harus mengidentifikasi tujuan pembelajaran dari setiap masalah yang ada pada skenario yang diberikan pada saat itu. Pada pertemuan kedua tutorial, mahasiswa mendiskusikan hasil belajar mandiri dan memastikan semua tujuan pembelajaran telah dibahas. Mahasiswa akan belajar bagaimana bekerjasama sebagai suatu tim, saling membantu, serta saling bertukar pikiran mengenai masalah yang diberikan dalam tutorial. Hal ini akan membentuk kebiasaan belajar mandiri serta bersosial yang dapat memberikan dasar untuk tahapan belajar selanjutnya.

Pada Tutorial Problem Based Learning (PBL) ini mahasiswa akan mencapai kemampuan untuk:

- Merumuskan sasaran /sumber belajar
- Mengumpulkan informasi tambahan
- Mensintesis dan menguji informasi baru

2. Kuliah Pakar

Kuliah Pakar diberikan sesuai dengan jadwal untuk memberikan dasar pemahaman atau konsep ilmu tertentu serta mengkonfirmasi kebenaran hasil belajar mandiri mahasiswa.

3. Belajar mandiri

Belajar mandiri diwajibkan untuk melatih keterampilan belajar. Dengan mengacu pada tujuan pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat memahami materi sesuai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Jika pada saat belajar mandiri ada materi yang tidak dipahami, mahasiswa bisa berdiskusi dengan mahasiswa lain, mencari referensi atau bertanya pada pakar.

4. Konsultasi Pakar

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pakar tentang masalah maupun konsep yang masih belum difahami pada saat belajar mandiri. Teknis pelaksanaannya ditentukan oleh mahasiswa dengan pakar yang bersangkutan.

5. Praktikum

Praktikum bertujuan untuk menunjang teori dan menambah pemahaman mahasiswa. Pelaksanaan praktikum sepenuhnya diserahkan kepada setiap bagian/departemen.

6. Review materi

Review materi dilakukan pada saat akhir blok untuk mengulang kembali mater-materi yang telah diberikan selama perkuliahan maupun yang didiskusikan pada saat tutorial. Review materi dilakukan secara *peer-learning*.

B. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. **Formatif assessment** yaitu penilaian yang bersifat membangun, memantau pembelajaran mahasiswa saat masih dalam proses, mengenali kekuatan dan kelemahan mahasiswa, karakteristik pembelajaran dan karakter mahasiswa, mendiagnosis kebutuhan belajar mahasiswa, membantu dosen memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian yang bersifat formatif pada blok ini dilakukan melalui refleksi, tugas, dan penilaian tutorial.

2. **Sumatif assessment** yaitu evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, untuk melihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Penilaian ini berfungsi untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua atau pihak lainnya dan mereview keberhasilan proses pembelajaran.

Komponen penilaian sumatif terdiri dari:

Ujian Akhir Blok (MCQ)	: 30%
Ujian Topik	: 10%
Praktikum	
Laporan praktikum, pretest dll	: 10%
OSPE	: 20%
Tutorial	
Penilaian tutorial	: 15%
SOCA	: 15%
TOTAL	: 100%

Ujian Akhir Blok : berupa *Multiple choice question* (MCQ) merupakan instrumen yang berisi deskripsi soal dan mahasiswa memilih salah satu jawaban yang sudah terstruktur. Pertanyaan dapat berupa kasus yang berhubungan dengan materi dan dapat menilai kedalaman pembelajaran hingga C6 dengan 5 pilihan jawaban (a,b,c,d,e)

Tugas/praktikum : membuat suatu tugas yang diberikan selama kuliah maupun praktikum. Tugas tersebut akan dinilai oleh dosen yang bersangkutan berdasarkan rubric penilaian. Penilaian oleh dosen harus disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa

Penilaian tutorial : penilaian yang dilakukan oleh tutor selama kegiatan tutorial. Penilaian tutorial harus disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa

Refleksi : merupakan metode menilai kemampuan diri sendiri. Metode ini merupakan penilaian formatif yang dapat membantu mahasiswa mengenali sejauh mana pencapaian belajar dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum tercapai untuk kemudian merumuskan hal-hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Refleksi harus dikumpulkan pada saat review sebagai syarat mengikuti ujian blok.

C. PERHITUNGAN SKS

No	Kegiatan	Durasi (jam)	Perhitungan SKS	Jumlah SKS
1	Kuliah interaktif	54	54/14	3,85
2	Tutorial	30	30/42	0,71
3	Praktikum	9	9/42	0,21
4	Pleno	3	3/14	0,21
TOTAL				5

D. STANDAR PENILAIAN BLOK

Nilai blok yang dicapai peserta didik ditentukan oleh penilaian sumatif blok. Bobot nilai yang dikeluarkan berdasar pada acuan patokan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), yaitu:

Nilai Akhir	Nilai Mutu	Bobot	Predikat
80-100	A	4	Sangat baik
68-79	B	3	baik
56-67	C	2	Cukup
45-55	D	1	Kurang
0-44	E	0	Sangat Kurang

IV. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

A. TEMA MINGGUAN

A1. Minggu I: Sistem Respirasi Dasar

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1.	Memahami dan menjelaskan anatomi saluran napas atas			
2.	Memahami dan menjelaskan anatomi saluran napas bawah			
3.	Memahami dan menjelaskan histologi saluran napas			
4.	Memahami dan menjelaskan fisiologi saluran napas			
5.	Memahami dan menjelaskan mikrobiologi saluran napas			

A2. Minggu II: Saluran Pernafasan Atas

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1.	Memahami dan menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan faringitis, Laringitis, tonsillitis, abses perineal dan epiglottitis.			
2.	Memahami dan menjelaskan Pertusis dan Difteri pada anak dan dewasa			
3.	Memahami dan menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan penyakit emerging diseases termasuk infeksi virus pada saluran respirasi bagian atas.			
4	Memahami dan menjelaskan patologi klinik saluran napas atas dan bawah			
4.	AIK blok			

A3. Minggu III: Saluran Napas Bawah

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1	Memahami dan menjelaskan penyakit Bronkopneumonia, Pneumonia, Bronkitis, Bronkiektasis dan Bronkiolitis			
2	Memahami dan menjelaskan Asma Bronkhial dan status asmatikus, PPOK, Atelektasis serta Empisema			
3	Memahami dan menjelaskan Asma, Bronkiolitis, ISPA, pneumonia dan asfiksia pada anak			
4	Memahami dan menjelaskan patologi anatomi saluran pernafasan atas dan bawah			
5	Memahami farmakologi obat asma			

A3. Minggu IV : TB dewasa dan Anak

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1	Memahami dan menjelaskan Tuberkulosis Paru tanpa komplikasi dan tuberkulosis paru dengan komplikasi			
2	Memahami dan menjelaskan TB Multi Drug Resistant			
3	Memahami dan menjelaskan Farmakologi TB			
4	Memahami dan menjelaskan TB pada bayi dan anak			
5	Memahami karsinoma nasofaring dan laring --> memahami neoplasma pada saluran sistem respirasi			

A3. Minggu V: kegawatdaruratan Respirasi, Kesehatan Kerja dan Rehabilitasi Paru

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1	Memahami dan menjelaskan Pneumotoraks, Efusi pleura, ARDS, hematothorax dan udem paru			
2	Aspirasi & ARDS pada neonates bayi & anak			
3	Memahami dan menjelaskan Drowning			
4	Memahami dan menjelaskan Kesja pada sistem respirasi termasuk Pneumoconiosis			
5	Memahami dan menjelaskan tentang farmakologi obat asma			
6	Memahami dan menjelaskan Drowning			
7	Memahami pemeriksaan radiologis pada sistem respirasi			

B. PETA KONSEP



Presented with xmind

E. JADWAL

BLOK RESPIRASI (PJ: dr. Dian, Sp. P) 5 SKS selama 6 minggu MINGGU 1 15 Juni-20 Juni 2026

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	15 Juni 2026	16 Juni 2026	17 Juni 2026	18 Juni 2026	19 Juni 2026	20 Juni 2026
06.40-07.30	Pengantar blok dr. Dian					
07.30-08.20	TUTORIAL	LIBUR	TUTORIAL	CSL	CSL	
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20	ISTIRAHAT					
10.20-11.10	Kuliah Anatomi (respiratory embryology dan upper) - dr. Rizni	LIBUR	Kuliah Anatomi (lower) - dr. Rizni	Kuliah Histologi (hidung, trakea, bronkus, alveolus) - dr. Dewi J	Kuliah Fisiologi (respiratory volume, gas exchange, non respiratory air movement, respiratory control & homeostatis) - dr. Irena	
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40		LIBUR				
13.40-14.30			AIK NON BLOK	English for Medical		
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						

MINGGU 2 (22 Juni-27 Juni 2026)						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	22 Juni 2026	23 Juni 2026	24 Juni 2026	25 Juni 2026	26 Juni 2026	27 Juni 2026
06.40-07.30						
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	PRAKTIKUM ANATOMI	
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT	PRAKTIKUM ANATOMI	
10.20-11.10	Tonsilitis, Faringitis dan Laringitis - dr. Ismaily	Difteri dan pertusis pada dewasa - dr. Ismaily	Abses Peritonsil dan Epiglotis dr. Ismaily			
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA			ISHOMA		
12.50-13.40		Infeksi Virus (SARS, MERS, FLu burung) - dr. Dian			PRAKTIKUM ANATOMI	
13.40-14.30						
14.30-15.20		AIK NON BLOK		English for Medical		
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						

MINGGU 3 (29 Juni-4 Juli 2026)						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	29 Juni 2026	30 Juni 2026	1 Juli 2026	2 Juli 2026	3 Juli 2026	4 Juli 2026
06.40-07.30						
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	Asma, Bronkiolotis dan asfiksia pada anak - dr. Roito	
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20					ISTIRAHAT	
10.20-11.10	Kuliah PA (saluran pernapasan atas & bawah) - dr. Dewi J	Bronkopneumonia, Pneumonia, Bronkitis, Bronkiektasis dan Bronkhiolitis (3 sks) (10.20-12.50) - dr. Fitrie		ISPA (ISPA, Pertusis dan Difteri) pada anak dr. Roito		
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA			ISHOMA		
12.50-13.40			Farmakologi Asma - dr. Achdi			
13.40-14.30						AIK BLOK
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						

MINGGU 4 (6 Juli-11 Juli 2026)						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	6 Juli 2026	7 Juli 2026	8 Juli 2026	9 Juli 2026	10 Juli 2026	11 Juli 2026
06.40-07.30						
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	Praktikum MK (08.00-10.30) = 36 mhhswa (6 klompok @/klompok= 6 org)	PRAKTIKUM PA
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20	ISTIRAHAT					PRAKTIKUM PA
10.20-11.10		TB paru dan Pneumonia pada anak - dr. Donny	Kuliah Mikrobiologi (Difteri, TB, Pneumoni, dll) - dr. Chairinda	TB paru dengan komplikasi - dr.Dian	Praktikum MK (10.30-13.00) = 36 mhhswa (6 klompok @/klompok = 6 org)	
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40	Farmakologi TB paru & Antibiotik lain sist. Respirasi - dr. Yolanda	TB paru tanpa komplikasi dan TB Paru MDR - dr. Dian				PRAKTIKUM PA
13.40-14.30						
14.30-15.20		AIK NON BLOK		English for Medical		
15.20-16.10						
16.10-17.00						

MINGGU 5 (13 Juli 2026-18 Juli 2026)						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	13 Juli 2026	14 Juli 2026	15 Juli 2026	16 Juli 2026	17 Juli 2026	18 Juli 2026
05.50-07.30						
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	Pneumothoraks, Hematotoraks dan Efusi Pleura - dr. Fitrie	
08.20-09.10						
09.10-10.00					pleno (3 sks) (dr.dian dan dr.fitrie)	
10.00-10.20						ISTIRAHAT
10.20-11.10	Drowning - dr. Arif W	Aspirasi & ARDS pada neonatus bayi & anak dr. Donny	ARDS dan edema paru - dr.dian	AIK BLOK - dr. Anisah		
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40	Kesja (trmasuk pneumoconiasis) dr. Wening	Kuliah Radiologi (pemeriksaan radiologis pada sistem respirasi) - dr. Hafidz	Asma Bronkhial dan status asmatikus, PPOK, Atelektasis serta Empisema- (dr.fitrie) (3 sks)			
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						

MINGGU 6 UAB (20 Juli 2026-25 Juli 2026)						
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	20 Juli 2026	21 Juli 2026	22 Juli 2026	23 Juli 2026	24 Juli 2026	25 Juli 2026
05.50-07.30						
07.30-08.20		OSPE 4.3	MCQ 4.3			R1 OSPE 4.3
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10	UTOP 4.3					
11.10-12.00						
12.00-12.50						
12.50-13.40						
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						

D. Ayat & Hadist Sistem Respirasi

A. SISTEM RESPIRASI DAN OKSIGEN

1. (QS. Hud (11) : 106)

فَأَمَّا الَّذِينَ شَقُّوا فِي النَّارِ لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ

"Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatny) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih)"

2. QS Al Qiyamah (75) : 26

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِي

"Sekali-kali jangan. Apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan."

3. QS al-An'am (6) : 125

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

"Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman."

4. QS Al Jathiyah (45) : 3 – 6

إِنَّ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِلْمُؤْمِنِينَ ۝ وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَابَّةٍ آيَاتٍ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ۝ وَأَخْتَلَفُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ آيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝ تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ تَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَ اللَّهِ وَآيَاتِهِ يُؤْمِنُونَ

"Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman. ۝ Dan pada penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk kaum yang meyakini, ۝ Dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal. ۝ Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya; maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keterangan-keterangan-Nya."

5. QS al-Waaqi'ah (56): 71-72.

وَوَنَ أَقْرَعَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ ۖ ءَأَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنْشِ

"Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dengan menggosok-gosokkan kayu). ۖ Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?"

6. QS. Ibrahim (14) : 34

وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعْدُوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ۗ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

"Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)."

B. PENGOBATAN PENYAKIT PARU PARU

1. QS Yunus (10) : 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."

2. QS. An Nisa" (4) : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

3. Hadits Shahih Al-Bukhari No. 5260)

Dari 'Ubaidullah dari Ummu Qais binti Mihshan berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Gunakanlah dahan kayu India, karena didalamnya terdapat tujuh macam penyembuh, dan dapat menghilangkan penyakit (racun) di antaranya adalah radang penyakit paru." Ibnu Sam'an berkata dalam haditsnya; "Karena sesungguhnya padanya terdapat obat dari tujuh macam jenis penyakit, di antaranya adalah radang penyakit paru (dada)." Lalu aku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil membawa bayiku yang belum makan makanan, lalu bayiku mengengingi beliau, maka beliau meminta air dan memercikinya."

4. Hadits Sunan An-Nasa'i No. 3964)

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Adi, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Humaid dari Anas, ia berkata; beberapa orang dari 'Urainah telah masuk Islam kemudian mereka terkena penyakit paru-paru di Madinah. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada mereka: *"Seandainya kalian keluar menuju unta kami dan meminum sebagian susunya."* Humaid berkata; Qatadan berkata; dari Anas; *dan kencingnya...* lalu mereka melakukannya. Kemudian setelah sembuh maka mereka kafir setelah masuk Islam, dan membunuh penggembala Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan melarikan diri sebagai orang yang memerangi. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutus orang yang dapat membawa mereka, hingga mereka tertangkap. Kemudian beliau memotong tangan dan kaki mereka serta mencongkel mata mereka dan meninggalkan mereka di daerah Al Harrah hingga mati.

REFERENSI

1. Sudoyo, Aru W. 2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed. VI. Jakarta: Jakarta Interna Publishing.
2. Bradley, John S. & John D. Nelson, et al. 2019. Nelson's *Pediatric Antimicrobial Therapy 25th Edition*. American Academy of Pediatrics Publishing Staff.
3. Murray, Patrick., K.S. Rosenthal, M.A. Pfaller. 2013. *Medical Microbiology* Edisi 7 Philadelphia : Elsevier Saunders.
4. World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis Report 2015*. Switzerland. 2015.
5. 2. Kemenkes RI. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2011.
6. WHO guidelines on tuberculosis infection prevention and control 2019 update
7. Soepardi.E.A, N. Iskandar, J. Bashiruddin, R.D. Restuti. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Vol VI(6). Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2011.
8. Hartono (2015) Peningkatan Kapasitas Vital Paru Pada Pasien PPOK Menggunakan Metode Pernapasan Pursed Lips Breathing. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, 4(1).
9. Perhimpunan dokter paru Indonesia (PDPI) (2015). Diagnosis dan penatalaksanaan Asma, Penerbit Universitas Indonesia
10. Sulistia Gan Gunawan, Setiabudy Rianto, Nafrialdi, Instiaty, et al. FARMAKOLOGI DAN TERAPI. Edisi 6. Departemen Farmakologi dan Terapeutik. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2016. P: 618-643.
11. Bruton Laurence, Lazo John S, Parker Keith L, Goodman & Gilman'S, et al.
12. The Pharmacological Basis of THERAPEUTICS. eleventh edition. McGRAW-HILL. MEDICAL PUBLISHING DIVISION. New York. USA. 2006. P: 1203.
13. Katzung Bertram G, Beauduy Camille.E, Winston Lisa G, at al. Basic & Clinical Pharmacology. Fourteenth Edition. International Edition. a LANGE medical book. McGraw Hill Education. Departement of Cellular & Molecular Pharmacology University of California. San Francisco. USA. 2018. P: 842-849.
14. Burhan Erlina, Uyainah, Syam Ari Fahrial, Setyanto Budi Darmawan, et al. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. KEMENTERIAN KESEHATAN RI. Jakarta. 2013.

15. Early Detection of Occupational Diseases, World Health Organization, Geneva, 1986
16. Occupational Lung Diseases, International Agency for Research on Cancer
17. Baer's Asthma, Jonas Brisman, Occupational Environmental Medicine 2002, 59.498-502
18. The ILO Action Toward The Elimination of Asbestos-related Diseases, National Training Workshop on Prevention of Pneumoconiosis, ILO,.18-21 September 2017
19. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Pneumonia Komunitas: Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Edisi dua. PDPI. Jakarta. 2014

LAMPIRAN

4

Sistem Respirasi

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
1	Influenza	4A
2	Pertusis	4A
3	<i>(Acute) Respiratory distress syndrome (ARDS)</i>	3B
4	SARS	3B
5	Flu burung	3B
Laring dan Faring		
6	Faringitis	4A
7	Tonsilitis	4A
8	Laringitis	4A
9	Hipertrofi adenoid	2
10	Abses peritonsilar	3A
11	<i>Pseudo-croup acute epiglottitis</i>	3A
12	Difteria (THT)	3B
13	Karsinoma laring	2
14	Karsinoma nasofaring	2
Trakea		
15	Trakeitis	2
16	Aspirasi	3B
17	Benda asing	2
Paru		
18	Asma bronkial	4A
19	Status asmatikus (asma akut berat)	3B
20	Bronkitis akut	4A
21	Bronkiolitis akut	3B
22	Bronkiektasis	3A
23	Displasia bronkopulmonar	1
24	Karsinoma paru	2
25	Pneumonia, bronkopneumonia	4A
26	Pneumonia aspirasi	3B
27	TB paru tanpa komplikasi	4A
28	TB dengan HIV	3A
29	<i>Multi Drug Resistance (MDR) TB</i>	2
30	<i>Pneumothorax ventil</i>	3B
31	<i>Pneumothorax</i>	3A
32	Efusi pleura	2
33	Efusi pleura masif	3B
34	Emfisema paru	3A
35	Atektasis	2
36	Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) eksaserbasi akut	3B
37	Edema paru	3B
38	Infark paru	1
39	Abses paru	3A
40	Emboli paru	1
41	Kistik fibrosis	1
42	<i>Hemothorax</i>	3B
43	Tumor mediastinum	2
44	Pnemokoniasis	2
45	Penyakit paru interstisial	1
46	<i>Obstruksi Saluran Pernapasan Atas (OSPA)</i>	1

